

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Ekstrak etanol daun markisa kuning (*Passiflora edulis Sims*) efektif menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* dengan zona hambat konsentrasi 12,5% sebesar  $(5,5 \pm 0,5)$  mm, 25% sebesar  $(10,5 \pm 0,5)$  mm, 50% sebesar  $(20,1 \pm 0,76)$  mm.
2. Konsentrasi ekstrak daun markisa kuning (*Passiflora edulis Sims*) yang memberikan zona hambat paling besar dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* yaitu konsentrasi 50% dengan diameter zona hambat  $(20,1 \pm 0,76)$  mm.

#### B. Saran

1. Saat penguapan sebaiknya menggunakan evaporator agar senyawa daun markisa kuning tidak rusak oleh suhu tinggi dan tidak menunggu waktu yang lama.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap daun markisa kuning untuk menghambat bakteri *Escherichia coli*.
3. Perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut tentang formulasi dari tanaman markisa kuning (*Passiflora edulis Sims*) dalam sediaan padat berupa tablet dan sediaan cair berupa sirup.